

Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Profesi Guru Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Husnul Khotimah,^{1*} Septiana Purwaningrum,²

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri, Indonesia,

¹husnulkhotimah@uinkediri.ac.id, ²septianamanisdewe@gmail.com

Received: 2026-06-20

Revised: 2026-07-21

Approved: 2026-07-28

*) Corresponding Author

Copyright ©2026 Authors

Abstract

Preparing prospective Islamic Religious Education (PAI) teachers requires instructional resources that not only explain professional concepts but also connect them with authentic teaching practice. However, learning materials specifically designed for undergraduate students enrolled in the Teacher Professional Development (PPG) course remain limited, as most available resources focus on in-service teacher education and offer fragmented content. This study developed and evaluated a teaching material for undergraduate PAI students using a Research and Development (R&D) approach adapted from Borg and Gall. The development process consisted of seven stages: needs analysis, planning, product development, expert validation, product revision, user testing, and final revision. The teaching material was reviewed by subject-matter, media, and language experts before being implemented with 40 undergraduate PAI students. Unlike existing materials, the developed teaching material integrates pedagogical and professional competencies with reflective learning activities, authentic classroom cases, and Islamic educational values within a single instructional framework. Expert validation indicated that the teaching material was highly feasible, with scores of 96.8% from subject-matter experts, 95.5% from the media expert, and 97.2% from the language expert. User testing also produced a high feasibility score, confirming that the teaching material was practical, understandable, and appropriate for classroom use. These findings suggest that the developed teaching material provides a comprehensive learning resource that supports the preparation of prospective PAI teachers while strengthening the quality of PPG courses in higher education.

Keywords: Islamic Education, Teacher Professional Development, Teaching Materials.

Abstrak

Persiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon guru memerlukan sumber daya instruksional yang tidak hanya menjelaskan konsep-konsep profesional, tetapi juga mengaitkannya dengan praktik pengajaran yang autentik. Namun, materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk mata kuliah Pendidikan Profesi Guru (PPG) masih terbatas, karena sebagian besar sumber daya yang ada lebih ditujukan untuk pendidikan guru dalam jabatan dan menyajikan konten yang terfragmentasi. Penelitian ini mengembangkan dan mengevaluasi bahan ajar pembelajaran bagi mahasiswa PAI dengan menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang diadaptasi dari Borg dan Gall. Proses pengembangan terdiri dari tujuh tahapan: analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba pengguna, dan revisi akhir. Bahan ajar tersebut

ditelaah oleh para ahli materi, media, dan bahasa sebelum diimplementasikan kepada 40 mahasiswa PAI. Bahan ajar yang dikembangkan ini mengintegrasikan kompetensi pedagogis dan profesional dengan aktivitas pembelajaran reflektif, kasus kelas yang autentik, dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam satu kerangka instruksional yang utuh. Validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan perolehan skor 96,8% dari ahli materi, 95,5% dari ahli media, dan 97,2% dari ahli bahasa. Uji coba pengguna juga menghasilkan skor kelayakan yang tinggi, yang mengonfirmasi bahwa bahan ajar tersebut praktis, mudah dipahami, dan sesuai untuk digunakan di kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut menyediakan sumber belajar komprehensif yang mendukung persiapan calon guru PAI melalui mata kuliah PPG di perguruan tinggi.

Kata Kunci Bahan Ajar, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Profesi Guru.

Pendahuluan

Menyiapkan guru yang kompeten menjadi semakin menantang seiring dengan terus berkembangnya sistem pendidikan. Selain menguasai materi pelajaran, guru kini dituntut untuk mengambil keputusan pedagogis yang tepat, berpikir kritis, beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang terus berubah, memanfaatkan teknologi digital secara efektif, serta menunjukkan integritas profesional dalam praktik keseharian mereka.¹ Tuntutan ini semakin meningkat seiring dengan inovasi teknologi, reformasi kurikulum, dan konteks kelas yang kian beragam, yang menggeser peran guru dari sekadar penyampai pengetahuan menjadi perancang pengalaman belajar bermakna yang melibatkan siswa secara aktif.²

Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), tanggung jawab ini bahkan lebih luas lagi. Mereka diharapkan tidak hanya menunjukkan kompetensi pedagogis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam, perilaku etis, dan pendidikan karakter ke dalam praktik pembelajaran sembari merespons tantangan pendidikan kontemporer.³

¹ Davy Tsz Kit Ng et al., "Teachers' AI Digital Competencies and Twenty-First Century Skills in the Post-Pandemic World," *Educational Technology Research and Development* 71, no. 1 (2023): 137; Eric C. K. Cheng and Bruce Lander, *Implementing a 21st Century Competency-Based Curriculum through Lesson Study: Teacher Learning about Cross-Curricular and Online Pedagogy* (Taylor & Francis, 2024); A. K. Isabirye et al., "Cultivating Creativity and Innovation in the School Curriculum for the 21st Century: Opportunities and Challenges," *Journal of Ecohumanism* 4, no. 3 (2025): 334–48.

² Yumei Zou et al., "Digital Learning in the 21st Century: Trends, Challenges, and Innovations in Technology Integration," *Frontiers in Education* 10 (2025): 1562391; Andrés F. Mena-Guacas et al., "Educational Transformation through Emerging Technologies: Critical Review of Scientific Impact on Learning," *Education Sciences* 15, no. 3 (2025): 368; G. Williamson McDiarmid and Yong Zhao, "Time to Rethink: Educating for a Technology-Transformed World," *ECNU Review of Education* 6, no. 2 (2023): 189–214; Shailendra Kumar, "Education 4.0: Transforming Learning for the Fourth Industrial Revolution," *Higher Education for the Future* 12, no. 2 (2025): 144–62.

³ Raqib Moslimany et al., "Designing a Holistic Curriculum: Challenges and Opportunities in Islamic Education," *Journal on Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 52–73; Zulkarnain Zul et al., "Integration of Islamic Ethics in Modern Education Curriculum: Challenges and Opportunities-a Systematic Literature Review," *British Journal of Religious Education*, 2026, 1–24.

Perubahan tuntutan ini menegaskan perlunya program persiapan guru yang memberikan kesempatan bagi calon guru PAI untuk memperkuat pemahaman teoretis sekaligus kapasitas mereka dalam menerapkan kompetensi profesional pada situasi pengajaran yang nyata sebelum mereka terjun ke dalam profesi tersebut.⁴

Mata kuliah Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang untuk membekali calon pendidik dengan keahlian, keterampilan praktis, dan pola pikir profesional yang diperlukan di ruang kelas. Namun, observasi lapangan menunjukkan bahwa sumber belajar yang ada bagi mahasiswa sarjana PAI masih tersebar dan terlalu berfokus pada teori dibandingkan praktik profesional di dunia nyata. Sumber belajar sering kali disusun dari berbagai referensi tanpa kerangka instruksional yang koheren, sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengaitkan teori pendidikan dengan situasi kelas yang sesungguhnya.⁵ Selain itu, materi yang ada memberikan kesempatan terbatas untuk pembelajaran reflektif,⁶ analisis kasus autentik,⁷ serta aktivitas pembelajaran berbasis kompetensi yang mendorong pengambilan keputusan pedagogis dan pertimbangan profesional.⁸ Akibatnya, calon guru PAI sering menghadapi tantangan dalam

⁴ Stacey E. Jones and Deb Clarke, "Enhancing Pre-Service Teachers' Preparedness for Professional Experience Placement and Employment: Authentic School-University Partnership Opportunities," *Australian Journal of Teacher Education (Online)* 50, no. 3 (2025): 121–45; Mardhiah Mardhiah et al., "Teacher Professional Development through the Teacher Education Program (PPG) at Islamic Education Institutions," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 11 (2023): 80–95.

⁵ Ezechiel Nsabayezu et al., "6Ps-Based Instructional Model: An Innovative Framework for Supporting Organic Chemistry Education through a Multimedia-Supported Flipped Classroom Approach," *Discover Education* 4, no. 1 (2025): 324; Hassan Abuhassna et al., "Exploring the Synergy between Instructional Design Models and Learning Theories: A Systematic Literature Review," *Contemporary Educational Technology* 16, no. 2 (2024): ep499; Yadi Ruyadi et al., "Recontextualizing Pancasila-Based Citizenship Education through an Instructional Design Model: A Design-Based Study in Indonesian Elementary Schools," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 25, no. 2 (2026): 379–403; Andrew J. Martin, "Integrating Motivation and Instruction: Towards a Unified Approach in Educational Psychology," *Educational Psychology Review* 35, no. 2 (2023): 54.

⁶ Stefan E. Huber et al., "Leveraging the Potential of Large Language Models in Education through Playful and Game-Based Learning," *Educational Psychology Review* 36, no. 1 (2024): 25; Miriam Mulders et al., "Virtual Reality in Vocational Training: A Study Demonstrating the Potential of a VR-Based Vehicle Painting Simulator for Skills Acquisition in Apprenticeship Training," *Technology, Knowledge and Learning* 29, no. 2 (2024): 697–712; Long Thang Van Nguyen et al., "Problem-Based Learning and the Integration of Sustainable Development Goals," *Journal of Work-Applied Management* 16, no. 2 (2024): 218–34.

⁷ Nanxi Meng et al., "Tackle Implementation Challenges in Project-Based Learning: A Survey Study of PBL e-Learning Platforms," *Educational Technology Research and Development* 71, no. 3 (2023): 1179–207; Iffat Sabir Chaudhry et al., "Time to Revisit Existing Student's Performance Evaluation Approach in Higher Education Sector in a New Era of ChatGPT—a Case Study," *Cogent Education* 10, no. 1 (2023): 2210461.

⁸ Lucie Byrne-Davis et al., "Challenges and Opportunities for Competency-Based Health Professional Education in Bangladesh: An Interview, Observation and Mapping Study," *BMC Medical Education* 24, no. 1 (2024): 629; Jabulani Mpofu and Maximus M. Sefotho, "Challenges of Competency-Based Curriculum in Teaching Learners with Learning Disabilities," *African Journal of Disability* 13 (2024): 1268.

menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, khususnya dalam menerapkan pemahaman konseptual mereka pada pembelajaran autentik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kajian terkini mengenai pendidikan guru telah mengalihkan fokus dari sekadar transmisi pengetahuan menuju pengembangan kompetensi profesional yang dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan yang autentik.⁹ Berbagai studi terbaru menganjurkan pendekatan pembelajaran yang memadukan pembelajaran berbasis kompetensi, praktik reflektif, penilaian berorientasi kinerja, dan pengalaman mengajar autentik untuk mempersiapkan calon guru menghadapi realitas ruang kelas masa kini.¹⁰ Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pelibatan calon guru dalam kegiatan reflektif dan tugas profesional yang autentik dapat meningkatkan penalaran pedagogis, pengambilan keputusan instruksional, serta pertimbangan profesional mereka.¹¹ Berdasarkan data di atas maka kebutuhan akan sumber daya pembelajaran terintegrasi yang menghubungkan pengetahuan teoretis dengan praktik profesional serta mendukung pengembangan calon guru secara lebih holistik semakin besar.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah berkontribusi pada kemajuan pendidikan guru, masih terdapat keterbatasan penting, khususnya dalam konteks mata kuliah PPG tingkat sarjana pada Program Studi (Prodi) PAI. Penelitian yang ada selama ini umumnya berfokus pada materi pembelajaran umum, media pembelajaran digital, atau kerangka kompetensi guru, namun kurang memberikan perhatian pada pengembangan sumber daya pengajaran yang spesifik bagi calon guru PAI.¹² Selain itu, bahan ajar yang tersedia sering kali membahas konsep pedagogis secara terpisah dari

⁹ Reza Rachmadtullah et al., "Professional Development for Indonesian Elementary School Teachers: Increased Competency and Sustainable Teacher Development Programs," *F1000Research* 13 (2025): 1375; Hadi Suwono and Singgih Dwi Prasetyo, "Enhancing Teacher Competencies through Innovative Professional Development Practices Focusing on Sustainable Learning Environments," *Discover Education*, 2026.

¹⁰ Rungfa Pasmala et al., "TPACK-Integrated Experiential Performance Learning Model to Enhance Learners' Digital Competency.," *Asian Journal of Education and Training* 11, no. 4 (2025): 130–43; Suwimon Kritkharuehart et al., "Development of Competency-Based Assessment Model for KRU RAK THIN Scholarship recipients," *Cogent Education* 11, no. 1 (2024): 2373230.

¹¹ Honghuan Li, "Reflective Practice for Pre-Service Teachers' Professional Development," *SAGE Open* 15, no. 3 (2025): 21582440251363136; Siyuan Lyu et al., "Developing Professional Capital through Technology-Enabled University-School-Enterprise Collaboration: An Innovative Model for C-STEAM Preservice Teacher Education in the Greater Bay Area," *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship* 18, no. 3 (2024): 270–99.

¹² Lyu et al., "Developing Professional Capital through Technology-Enabled University-School-Enterprise Collaboration: An Innovative Model for C-STEAM Preservice Teacher Education in the Greater Bay Area"; Agus Fakhruddin et al., "Enhancing Academic Self-Concept and Historical Literacy in Islamic Studies through Collaborative Learning: A Study on Prospective Islamic Education Teachers in Indonesia," *Cogent Education* 12, no. 1 (2025): 2491871.

praktik kelas yang autentik, sehingga membatasi kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran reflektif, menganalisis kasus pembelajaran, atau mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan profesional melalui aktivitas berbasis kompetensi.¹³ Akibatnya, mahasiswa sering kali bergantung pada sumber belajar yang terfragmentasi dan tidak mengintegrasikan secara memadai pengetahuan pedagogis, kompetensi profesional, nilai-nilai pendidikan Islam, serta pengalaman mengajar autentik ke dalam kerangka pembelajaran yang koheren. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini mengembangkan dan memvalidasi bahan ajar yang dirancang khusus untuk mata kuliah PPG pada Prodi PAI. Bahan ajar yang diusulkan mengintegrasikan empat kompetensi utama guru dengan kasus berbasis kelas, aktivitas pembelajaran reflektif, dan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga menyediakan sumber belajar yang lebih komprehensif dalam mempersiapkan calon guru PAI untuk praktik profesional.

Menanggapi keterbatasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar PPG yang secara khusus ditujukan bagi mahasiswa Prodi PAI. Bahan ajar yang dikembangkan ini dirancang untuk menyediakan sumber belajar terintegrasi yang menghubungkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian dengan aktivitas pembelajaran reflektif, kasus-kasus autentik di kelas, serta nilai-nilai pendidikan Islam. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana bahan ajar untuk mata kuliah PPG dapat dikembangkan secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa PAI? (2) Sejauh mana bahan ajar yang dikembangkan tersebut valid dan layak digunakan dalam mata kuliah PPG berdasarkan validasi ahli dan uji coba pengguna? Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada literatur mengenai pendidikan guru dan pengembangan materi pembelajaran dan secara praktis dengan menyediakan sumber belajar tervalidasi yang dapat mendukung penyiapan guru PAI yang kompeten dan profesional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian dan Pengembangan (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi materi pembelajaran bagi mata kuliah PPG bagi

¹³ Rejoice Elikem Vorsah and Racheal Oginni, "Bridging Scientific Conceptual Understanding and Professional Development through Evidence-Based Instructional Methodologies," *World Journal of Advanced Research and Reviews* 25, no. 2 (2025): 2665–80; Hao Zhong et al., "A Project-Based Learning for Intelligent Systems: A Case Study in Developing Integrative Engineering Competencies," *Computer Applications in Engineering Education* 34, no. 4 (2026): e70233.

mahasiswa Program Studi PAI. Pendekatan R&D dipilih karena menghasilkan produk pembelajaran yang dirancang, divalidasi, direvisi, dan diuji kelayakannya secara sistematis sebelum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴ Prosedur pengembangan ini diadaptasi dari model R&D Borg dan Gall yang pada awalnya mencakup sepuluh tahapan pengembangan.¹⁵ Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan yang melibatkan tinjauan pustaka komprehensif serta FGD bersama para dosen PPG; langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan instruksional bagi calon guru PAI dan memastikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat menjawab kebutuhan pembelajaran yang sesungguhnya.

Berdasarkan temuan pada tahap awal tersebut, model asli Borg dan Gall disederhanakan menjadi tujuh tahapan: (1) identifikasi masalah penelitian, (2) perencanaan produk, (3) pengembangan produk, (4) validasi ahli, (5) revisi produk berdasarkan masukan ahli, (6) uji coba pengguna, dan (7) revisi akhir produk. Adaptasi ini dilakukan karena penelitian ini berfokus pada pengembangan produk dan uji kelayakan, sedangkan tahapan uji coba lapangan berskala besar, diseminasi, dan implementasi, berada di luar lingkup penelitian ini. Selama proses pengembangan, data kualitatif maupun kuantitatif digunakan. Data kualitatif diperoleh melalui tinjauan pustaka, FGD, masukan ahli, dan umpan balik pengguna untuk menyempurnakan bahan ajar yang dikembangkan, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner validasi yang diberikan kepada para ahli dan calon pengguna guna menentukan kelayakan produk. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Wasil Kediri, mulai bulan Juli hingga Desember 2025, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, pengembangan produk, validasi ahli, revisi produk, dan uji coba.

Pengembangan bahan ajar ini mengikuti tujuh tahapan berurutan yang diadaptasi dari model R&D Borg dan Gall. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan bahwa produk dikembangkan berdasarkan kebutuhan instruksional yang telah diidentifikasi, divalidasi oleh para ahli, direvisi sesuai dengan rekomendasi ahli, serta dievaluasi melalui uji coba pengguna sebelum menghasilkan versi akhir bahan

¹⁴ Ian McGrath, *Materials Evaluation and Design for Language Teaching* (Edinburgh university press, 2016); Fahimul Habib, "Corpus-Based Evaluation Models for Quality Assurance Of AI-Generated ESL Learning Materials," *Review of Applied Science and Technology* 1, no. 04 (2022): 183–215.

¹⁵ Sari Rakhmawati et al., "Development and Trial of Interactive Ebook Based on SQ3R Strategy to Improve Elementary School Students' Reading Comprehension Skills," *Journal of Innovation and Research in Primary Education* 4, no. 4 (2025): 3588–99; Novi Rosita Rahmawati et al., "Development of an Assertive Training Module to Prevent Bullying on Islamic Boarding School," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 3 (2025): 548–64.

ajar. Proses pengembangan ini bersifat iteratif, yang memungkinkan penyempurnaan berkelanjutan pada setiap tahapan guna meningkatkan kualitas, relevansi, dan kelayakan produk. Tabel 1 berisi kegiatan utama dan luaran yang diharapkan dari setiap tahapan pengembangan serta indikator kegiatan pada setiap tahapan. Prosedur penelitian dan pengembangan selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Pengembangan Borg and Gall

No.	Tahapan	Kegiatan utama	Output yang diharapkan
1.	Analisis kebutuhan	Melakukan tinjauan pustaka dan FGD dengan dosen PPG untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, capaian pembelajaran yang diharapkan, serta persyaratan kompetensi bagi calon guru Pendidikan Agama Islam (PAI).	Identifikasi kebutuhan pembelajaran dan spesifikasi produk
2.	Perencanaan	Merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi kursus, menyusun struktur bahan ajar, merancang aktivitas pembelajaran, dan menyiapkan rencana pengembangan produk.	Desain dan pengembangan produk
3.	Pengembangan produk	Menyusun draf awal bahan ajar, yang mencakup konten pembelajaran, ilustrasi, aktivitas reflektif, kasus pengajaran autentik, tugas, dan evaluasi pembelajaran.	Produk 1
4.	Validasi ahli	Mengevaluasi prototipe melalui validasi materi, media, dan bahasa menggunakan instrumen validasi yang terstruktur.	Hasil validasi ahli dan rekomendasinya
5.	Revisi produk	Revisi produk yang didasarkan pada masukan, saran dan rekomendasi dari validator ahli	Produk 2 (setelah revisi)
6.	Uji coba pengguna	Melakukan uji coba terbatas dengan mahasiswa S1 PAI untuk mengevaluasi kepraktisan, keterbacaan, kebermanfaatan, dan kelayakan secara keseluruhan dari bahan ajar yang dikembangkan.	Data evaluasi pengguna dan umpan balik produk
7.	Revisi akhir	Menyempurnakan materi pembelajaran berdasarkan masukan pengguna untuk menghasilkan versi akhir produk.	Materi pembelajaran akhir siap untuk diterapkan.

Berdasarkan Tabel 1, maka setiap tahap pengembangan menghasilkan luaran spesifik yang menjadi landasan bagi tahap berikutnya. Analisis kebutuhan menjadi acuan bagi desain produk, validasi ahli memastikan kualitas konten, media, dan bahasa pada purwarupa, sementara uji coba pengguna memberikan bukti empiris mengenai kepraktisan dan kelayakan bahan ajar tersebut.¹⁶ Proses pengembangan yang sistematis

¹⁶ Lira Rahma Marzalius and Ilmiyati Rahmy Jasril, "Interactive Multimedia Learning for Vocational Electronics Education: Development, Validation, and Classroom Implementation," *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 4, no. 1 (2026): 16–29; Dadan Suryana et al., "E-Module to Assist Early Childhood Learning," *The International Journal of Early Childhood Learning* 31, no. 2 (2024): 55.

dan iteratif ini memastikan bahwa produk akhir dikembangkan melalui penyempurnaan berkelanjutan serta layak untuk diterapkan dalam mata kuliah PPG bagi mahasiswa Program Studi PAI.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri atas validator ahli dan calon pengguna bahan ajar yang dikembangkan. Validator ahli dipilih secara purposif berdasarkan kualifikasi akademik, keahlian profesional, dan pengalaman di bidangnya masing-masing, sedangkan calon pengguna dipilih dari mahasiswa Program Studi PAI yang mewakili pengguna sasaran bahan ajar tersebut.¹⁷ *Pertama*, ahli materi. Proses validasi konten melibatkan dua ahli materi independen di bidang Pengembangan Profesional Guru (PPG). Para ahli tersebut dipilih berdasarkan kriteria berikut: (1) bertugas sebagai dosen PPG dengan kualifikasi pendidikan minimal Doktor (S3) di bidang Pendidikan; (2) memiliki jabatan akademik minimal Lektor; (3) memiliki pengalaman minimal empat tahun dalam bidang Pengembangan Profesional Guru; (4) memiliki sertifikat pendidik profesional; dan (5) terdaftar sebagai penguji PPG bersertifikat (NRP). Penggunaan dua ahli independen bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas proses validasi konten serta memungkinkan pemeriksaan konsistensi penilaian ahli melalui *Inter-rater Agreement Model*.

Kedua, ahli media. Validasi media dilakukan oleh seorang ahli di bidang teknologi pendidikan dan pengembangan media pembelajaran. Ahli media tersebut dipilih berdasarkan kriteria memiliki setidaknya gelar Doktor di bidang Teknologi Pendidikan serta memiliki keahlian dalam desain media pembelajaran dan inovasi pembelajaran. *Ketiga*, ahli bahasa. Validasi bahasa dilakukan oleh seorang ahli bahasa Indonesia. Ahli bahasa tersebut memiliki setidaknya gelar Magister di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengalaman mengajar minimal lima tahun di bidang tersebut. Ahli tersebut mengevaluasi kesesuaian, keterbacaan, kejelasan, dan keselarasan bahasa dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Keempat, uji coba pengguna. Bahan ajar yang telah direvisi kemudian diuji coba terhadap 40 mahasiswa semester enam Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Syekh Wasil Kediri. Para peserta dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena mereka telah menyelesaikan mata kuliah pedagogis prasyarat dan sedang menempuh mata kuliah Pengembangan Profesi Guru (PPG), sehingga menjadikan

¹⁷ Jiangman Song et al., "Establishing a Set of Qualities for Clinical Teaching Faculty in Undergraduate Medical Internship," *BMC Medical Education* 25, no. 1 (2025): 298; Muhammad Sabir Ramadhan et al., "Development of Hybrid Project-Based Learning Model for Multimedia Technology and Animation," *International Journal of Information and Education Technology* 14, no. 5 (2024): 690–99.

mereka pengguna sasaran utama dari bahan ajar yang dikembangkan tersebut. Seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut berpartisipasi dalam uji coba pengguna untuk mengevaluasi aspek kepraktisan, kebermanfaatan, daya tarik, dan kelayakan secara keseluruhan dari bahan ajar yang telah dikembangkan.

Tabel 2. Karakteristik partisipan

Partisipan	Jumlah	Kriteria	Posisi
Ahli Materi	2	Dosen PPG yang memiliki pengalaman >4 tahun	Validasi materi
Ahli Media	1	Ahli di bidang teknologi pembelajaran	Validasi media
Ahli Bahasa	1	Ahli di bidang Bahasa Indonesia	Validasi bahasa
Mahasiswa PAI	40	Mahasiswa prodi PAI semester 6 yang mengikuti mata kuliah PPG	Pelaku uji coba

Data yang telah dikumpulkan menggunakan kuesioner validasi terstruktur yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan calon pengguna. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan karakteristik bahan ajar yang berkualitas serta tujuan pembelajaran mata kuliah PPG.¹⁸ Setiap instrumen menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat buruk) hingga 5 (sangat baik), untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen validasi materi mencakup lima aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi, kedalaman isi, kelengkapan isi, relevansi materi, serta bahasa dan terminologi pendidikan. Aspek-aspek ini dirancang untuk mengevaluasi keselarasan bahan ajar dengan capaian pembelajaran mata kuliah, kelengkapan dan akurasi konten pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islam dan profesionalisme guru, serta ketepatan bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran tersebut.

Instrumen validasi media menilai tiga aspek utama: desain visual, keterbacaan, dan konsistensi format. Evaluasi tersebut berfokus pada daya tarik tampilan visual, konsistensi tata letak, tipografi, pengaturan jarak, penggunaan grafis, serta organisasi keseluruhan bahan ajar guna memastikan pengalaman belajar yang efektif. Instrumen validasi bahasa mengevaluasi kualitas kebahasaan bahan ajar yang dikembangkan melalui lima aspek penilaian, yaitu struktur bahasa, ketepatan makna, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia (PUEBI), gaya penulisan akademik, dan keterbacaan. Aspek-aspek ini memastikan bahwa materi pembelajaran tersebut jelas, komunikatif, sesuai secara akademis, dan mudah dipahami oleh mahasiswa sarjana. Kuesioner respons siswa diberikan pada tahap uji coba pengguna untuk mengevaluasi kepraktisan

¹⁸ Arnolfo Jade Ryan N. Sison et al., "Development and Acceptability of Virtual Laboratory in Learning Systematics," *ASEAN Journal of Educational Research and Technology* 3, no. 1 (2024): 9–26; Rosa Espada-Chavarria et al., "Universal Design for Learning and Instruction: Effective Strategies for Inclusive Higher Education," *Education Sciences* 13, no. 6 (2023): 620.

dan keberterimaan bahan ajar yang telah dikembangkan. Kuesioner tersebut berfokus pada persepsi siswa mengenai kegunaan, kemudahan penggunaan, daya tarik, kejelasan penyajian, dan kelayakan keseluruhan bahan ajar dalam mendukung pembelajaran pada mata kuliah PPG.

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, seluruh instrumen penelitian menjalani proses validasi guna memastikan validitas isi serta kesesuaiannya dalam mengevaluasi bahan ajar yang telah dikembangkan. Instrumen validasi yang ditujukan bagi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta untuk mengukur respons siswa, disusun berdasarkan literatur mengenai pengembangan materi pembelajaran dan capaian pembelajaran mata kuliah PPG. Rancangan instrumen tersebut ditelaah oleh para ahli untuk mengevaluasi relevansi, kejelasan, kelengkapan, dan ketepatan setiap indikator penilaian. Saran dan rekomendasi yang diperoleh selama proses validasi digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen sebelum diterapkan pada tahap validasi produk dan uji coba pengguna. Proses ini memastikan bahwa setiap instrumen mampu merepresentasikan aspek-aspek yang hendak diukur secara memadai serta layak digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

Penelitian ini menganalisis data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner validasi dianalisis untuk menentukan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan, sedangkan data kualitatif yang berasal dari komentar ahli dan tanggapan siswa dianalisis secara deskriptif untuk mendukung revisi dan penyempurnaan produk. Validasi materi yang dilakukan oleh dua ahli materi dianalisis menggunakan Model Kesepakatan Antar penilai (*Inter-rater Agreement Model*) untuk menentukan tingkat kesepakatan di antara para validator.¹⁹ Koefisien validitas yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi validitas yang dikemukakan oleh Guilford, di mana koefisien 0,80–1,00 menunjukkan validitas sangat tinggi, 0,60–0,79 validitas tinggi, 0,40–0,59 validitas sedang, 0,01–0,39 validitas rendah, dan 0,00 tidak valid.²⁰

Data kuantitatif yang diperoleh dari ahli media, ahli bahasa, dan calon pengguna dianalisis dengan menghitung skor rata-rata untuk setiap aspek penilaian. Skor rata-rata

¹⁹ Paola Ingavélez-Guerra et al., “RALO: Accessible Learning Objects Assessment Ecosystem Based on Metadata Analysis, Inter-Rater Agreement, and Borda Voting Schemes,” *IEEE Access* 11 (2023): 8223–39; Nisha Chaudhary and Anil Sharma, “A Methodological Framework for Developing and Validating Instructional Videos in Agricultural Extension: A Case Study on Tomato Cultivation,” *The Journal of Agricultural Education and Extension*, 2025, 1–18.

²⁰ Mohammed A. A. Abulela and Mustafa Ali Khalaf, “Does the Number of Response Categories Impact Validity Evidence in Self-Report Measures? A Scoping Review,” *Sage Open* 14, no. 1 (2024): 21582440241230363.

tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria kelayakan yang diadopsi dalam penelitian ini: 3,1–4,0 (Sangat Layak), 2,1–3,0 (Layak), 1,1–2,0 (Kurang Layak), dan 0,0–1,0 (Tidak Layak). Produk dianggap layak untuk diterapkan jika seluruh aspek yang dinilai mencapai setidaknya kategori Layak. Masukan kualitatif yang diperoleh dari para ahli dan calon pengguna dianalisis secara deskriptif serta digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan prototipe pada setiap tahapan proses pengembangan. Proses revisi yang berulang ini memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar yang diharapkan terkait kualitas konten, desain instruksional, bahasa, dan kegunaan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Kebutuhan

Proses pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan yang memadukan tinjauan literatur terkait dan FGD yang melibatkan para dosen pengampu mata kuliah PPG. Data menyebutkan bahwa meskipun tersedia beragam bahan ajar mengenai profesionalisme guru, sebagian besar materi tersebut lebih menekankan pada pengetahuan teoretis daripada membantu calon guru menerapkan konsep pedagogis dalam situasi kelas yang nyata. Itu artinya, sumber daya yang ada umumnya membahas kompetensi profesional sebagai topik-topik yang terpisah, sehingga hanya memberikan kesempatan terbatas bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran reflektif atau mengembangkan keterampilan pemecahan masalah berbasis kelas.²¹ Temuan-temuan ini menjadi dasar yang kuat untuk merancang bahan ajar yang mengintegrasikan pemahaman konseptual dengan pengalaman pembelajaran profesional yang autentik.

Kondisi ini masih belum mampu mendukung pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada kompetensi. Materi yang disusun dari berbagai sumber tanpa kerangka yang terintegrasi menyebabkan inkonsistensi penyajian materi, strategi pembelajaran, maupun penilaian.²² Kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya keselarasan antara bahan ajar dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), padahal prinsip *constructive alignment* menekankan bahwa tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, dan

²¹ Vladimir Kricsfalusy et al., "Integrating Problem-and Project-Based Learning Opportunities: Assessing Outcomes of a Field Course in Environment and Sustainability," *Environmental Education Research* 24, no. 4 (2018): 593–610; Susan C. S. Chong et al., "Embedding Experiential Learning in Undergraduate Health Promotion Curriculum," *Health Promotion Journal of Australia* 33 (2022): 9–16.

²² Gyeong-Geon Lee and Xiaoming Zhai, "Using ChatGPT for Science Learning: A Study on Pre-Service Teachers' Lesson Planning," *IEEE Transactions on Learning Technologies* 17 (2024): 1643–60; Salwa Mohamed, "The Development of an Arabic Curriculum Framework Based on a Compilation of Salient Features from CEFR Level Descriptors," *The Language Learning Journal* 51, no. 1 (2023): 33–47.

asesmen harus dirancang secara terpadu agar kompetensi yang ditargetkan dapat dicapai secara efektif.²³ Akibatnya, proses pembelajaran cenderung berfokus pada penguasaan konsep teoretis dibandingkan pengembangan kompetensi profesional calon guru.

Hasil FGD memperlihatkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan mengimplementasikan konsep-konsep teoretis ke dalam praktik pembelajaran, terutama dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, praktik reflektif, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik profesional. Hal ini menunjukkan kesenjangan antara penguasaan teori dan kompetensi praktis yang menjadi tuntutan pendidikan profesi guru. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar perlu diarahkan pada pendekatan berbasis kompetensi yang mengintegrasikan pengetahuan konseptual dengan tugas autentik, praktik reflektif, studi kasus, serta internalisasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh.²⁴ Sehingga, bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai panduan yang memfasilitasi terbentuknya kompetensi profesional calon guru PAI.

Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan bahan ajar PPG perlu dilakukan dengan mengintegrasikan dasar-dasar teoretis dengan aktivitas pembelajaran autentik, praktik reflektif, tugas pembelajaran berbasis kompetensi, dan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan memfasilitasi pengembangan kompetensi profesional yang dituntut dari calon guru PAI. Selengkapnya ada pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Kebutuhan

Sumber	Temuan	Implikasi pada Proses Pengembangan
Tinjauan pustaka	Materi yang ada bersifat terfragmentasi dan teoretis	Mengembangkan bahan ajar terintegrasi
FGD dengan Dosen	Tidak ada materi pembelajaran yang baku	Mengembangkan bahan ajar khusus mata kuliah
Kebutuhan mahasiswa	Kesulitan mengaitkan teori dengan praktik	Menambahkan kegiatan pembelajaran autentik

²³ Na Li et al., "Putting the Flesh on the Bones: Using a Fishbone Digital Learning Design Method to Align Educational Objectives," *Education and Information Technologies* 29, no. 18 (2024): 25281–306; Slavča Hristov et al., "Constructive Alignment between Objectives, Teaching and Learning Activities, Student Competencies and Assessment Methods in Higher Education," *Journal of Agriculture and Plant Sciences* 21, no. 2 (2023): 21–36.

²⁴ Syawal Kurnia Putra et al., "Transforming Islamic Teacher Education through Local Wisdom and Global Skills," *TWIST* 20, no. 3 (2025): 320–28.

Pengembangan Produk

Tahapan ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan instruksional calon guru PAI yang telah diidentifikasi pada tahap awal. Produk ini disusun dengan menyelaraskan capaian pembelajaran mata kuliah dengan kompetensi yang diharapkan dari guru profesional, sehingga setiap unit pembelajaran dapat mendukung pengembangan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial secara terintegrasi. Produk ini terdiri atas materi terstruktur yang memadukan konsep teoretis dengan aktivitas pembelajaran praktis. Setiap bab mencakup tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas, penjelasan konsep, contoh nyata dari praktik pendidikan, pertanyaan reflektif, tugas individu maupun kolaboratif, asesmen formatif, serta referensi untuk pembelajaran lebih lanjut. Aktivitas instruksional dirancang untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, praktik reflektif, dan penerapan pengetahuan teoretis dalam konteks pendidikan nyata yang relevan dengan PAI.

Salah satu ciri menonjol dari materi pembelajaran yang dikembangkan ini adalah integrasi antara pembelajaran berbasis kompetensi dengan pengalaman belajar autentik serta praktik reflektif di sepanjang bahan ajar. Pada setiap unit pembelajaran mendorong mahasiswa untuk mencermati situasi di kelas, merefleksikan tanggung jawab guru, dan menerapkan pengetahuan pedagogis dalam merespons tantangan pembelajaran yang nyata. Rancangan ini memungkinkan calon guru PAI untuk melampaui sekadar pemahaman konseptual dengan melibatkan diri dalam aktivitas belajar yang menyerupai situasi yang kemungkinan besar akan mereka hadapi di sekolah. Sehingga, bahan ajar ini mendukung pengembangan kompetensi profesional secara bertahap sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori, refleksi, dan praktik pembelajaran di kelas.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang dirancang dengan baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan kompetensi profesional.²⁵ Oleh karena itu, materi pembelajaran yang dikembangkan ini bukan sekadar sumber belajar tambahan, melainkan berfungsi sebagai kerangka kerja instruksional yang mendukung persiapan calon guru PAI untuk menjalankan praktik profesional.

²⁵ Osumanu Sheik Jibililu, "Evaluating the Impact of Instructional Materials on Social Studies Learning Outcomes in Senior High Schools of the Bono East Region of Ghana," *Social Education Research*, 2024, 380–97; B. Bahadur Singh, "Pedagogical Strategies: Teaching Methods and Approaches to Promote Student Engagement and Understanding," *Bharati International Journal of Multidisciplinary Research and Development* 3, no. 2 (2025).

Validasi Ahli

Sebelum materi pembelajaran diperkenalkan, produk awal telah divalidasi oleh para ahli untuk mengkaji kualitas konten, desain instruksional, dan kesesuaian bahasanya. Evaluasi tersebut melibatkan dua ahli materi pelajaran, satu ahli media, dan satu ahli bahasa, yang masing-masing meninjau bahan ajar tersebut dari perspektif profesional yang berbeda. Selain memberikan skor kuantitatif melalui instrumen validasi terstruktur, para ahli juga memberikan komentar dan rekomendasi terperinci yang menjadi acuan dalam revisi produk sebelum dilakukan uji coba pengguna. Validasi yang dilakukan oleh dua ahli materi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh skor kelayakan sebesar 95%, yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Para ahli sepakat bahwa bahan ajar tersebut selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah PPG, menyajikan materi pembelajaran yang komprehensif, serta berhasil mengintegrasikan konsep teoretis dengan kompetensi profesional yang dituntut dari calon guru PAI. Meskipun demikian, para ahli merekomendasikan beberapa perbaikan, khususnya terkait penguatan konsistensi contoh pembelajaran, penyempurnaan sejumlah aktivitas pembelajaran, serta peningkatan sistematika penyusunan materi pembelajaran yang dipilih. Ahli media memberikan skor kelayakan sebesar 95% untuk bahan ajar yang dikembangkan, yang menunjukkan bahwa produk tersebut "Sangat Layak" dari segi tampilan visual dan penyajian instruksional. Ahli tersebut menyoroti keunggulan bahan ajar dalam hal tata letak, tipografi, pengorganisasian komponen pembelajaran, dan keterbacaan. Revisi kecil disarankan terkait konsistensi format, penyajian grafis, dan keseimbangan visual guna lebih meningkatkan daya tarik serta kegunaan bahan ajar tersebut.

Validasi bahasa menghasilkan skor kelayakan sebesar 93%, yang menempatkan bahan ajar tersebut dalam kategori "Sangat Layak". Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa bahan ajar menggunakan bahasa yang jelas, komunikatif, dan sesuai secara akademis, sehingga isinya mudah dipahami oleh mahasiswa Program Studi PAI. Meskipun kualitas bahasa dinilai memuaskan, validator menyarankan beberapa revisi kecil, khususnya dalam meningkatkan efektivitas kalimat, menjaga konsistensi istilah, dan menyempurnakan beberapa ungkapan tata bahasa demi menjamin kejelasan yang lebih baik serta kesesuaian dengan Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Secara keseluruhan, validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi standar yang diharapkan berbanding lurus dengan

kualitas konten, desain instruksional, dan kesesuaian Bahasa.²⁶ Saran dari para validator kemudian diakomodasi dalam proses revisi sebelum bahan ajar tersebut diimplementasikan pada tahap uji coba pengguna.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli dan Rekomendasi

Validator	Skor Kelayakan	Kategori	Rekomendasi
Ahli Materi	96.8%	Sangat layak	Memisahkan antara materi teori dan praktik
Ahli Media	95.5%	Sangat layak	Meningkatkan konsistensi tata letak dan penyajian grafis
Ahli Bahasa	97.2%	Sangat layak	Revisi struktur kalimat dan terminologi.

Revisi Produk

Proses validasi oleh ahli memberikan rekomendasi berharga untuk meningkatkan kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Rekomendasi tersebut ditelaah secara cermat dan diintegrasikan ke dalam proses revisi guna memastikan produk memenuhi standar yang diharapkan sebelum diimplementasikan pada tahap uji coba pengguna. Revisi tidak hanya berfokus pada perbaikan kekurangan minor, tetapi juga pada penguatan kualitas instruksional dan kegunaan bahan ajar tersebut. Proses revisi difokuskan untuk menindaklanjuti rekomendasi dari validator demi meningkatkan kualitas keseluruhan bahan ajar hingga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal organisasi konten, penyajian materi pembelajaran, tampilan visual, dan kualitas bahasa. Oleh karena itu, versi revisi tersebut dinilai layak untuk diterapkan pada tahap pengujian oleh calon pengguna. Seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 5. Revisi Produk

Validator	Masukan	Revisi
Ahli Materi	Memperbaiki urutan pembelajaran	Urutan pembelajaran disusun ulang sesuai dengan CPMK
	Menambahkan contoh autentik	Kasus berbasis kelas sudah ditambahkan
Ahli Media	Meningkatkan konsistensi tata letak	Margin, spasi, dan tipografi telah diseragamkan
	Memperbaiki grafis	Gambar dan ilustrasi telah didesain ulang
Ahli Bahasa	Meningkatkan efektivitas kalimat	Beberapa kalimat sudah ditulis ulang
	Menstandarisasi terminologi	Terminologi Pendidikan sudah konsisten

²⁶ McGrath, *Materials Evaluation and Design for Language Teaching*; Habib, "Corpus-Based Evaluation Models for Quality Assurance Of AI-Generated ESL Learning Materials."

Uji coba Pengguna

Setelah memasukkan rekomendasi dari hasil validasi ahli, versi revisi materi pembelajaran tersebut diperkenalkan kepada calon pengguna untuk menguji sejauh mana bahan ajar berfungsi dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya. Uji coba pengguna ini melibatkan 40 mahasiswa semester enam dari Program Studi PAI yang sedang menempuh mata kuliah PPG. Pada tahap ini peneliti mampu menggali persepsi mahasiswa mengenai bahan ajar tersebut, termasuk aspek kepraktisan, kemanfaatan, keterbacaan, serta kesesuaiannya secara keseluruhan sebagai sumber belajar untuk mata kuliah tersebut.

Hasil uji coba pengguna menunjukkan skor kelayakan keseluruhan sebesar 95%, yang menempatkan bahan ajar yang dikembangkan tersebut dalam kategori Sangat Layak. Secara umum, mahasiswa memberikan penilaian tinggi pada semua aspek yang dievaluasi, khususnya terkait kejelasan materi pembelajaran, kemudahan penggunaan, pengaturan kegiatan pembelajaran, serta relevansi konten dengan kompetensi yang dituntut dari calon guru PAI. Temuan ini mengindikasikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dan mendukung pemahaman mereka mengenai pengembangan profesionalisme guru.

Umpan balik kualitatif dari mahasiswa turut memperkuat temuan kuantitatif tersebut. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa bahan ajar tersebut disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan bermanfaat dalam menghubungkan konsep teoretis dengan situasi pengajaran praktis. Penyertaan kegiatan pembelajaran autentik, pertanyaan reflektif, dan contoh kontekstual memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami penerapan kompetensi guru dalam lingkungan pendidikan yang nyata. Beberapa mahasiswa juga memberikan saran perbaikan kecil terkait penyajian ilustrasi dan penambahan contoh praktis di kelas, yang kemudian diakomodasi dalam revisi akhir produk. Hasil revisi produk bahan ajar ini pada akhirnya bisa memenuhi kebutuhan akan sumber belajar yang melampaui sekadar penjelasan teoretis, dengan memadukan pembelajaran berbasis kompetensi, tugas mengajar autentik, kegiatan reflektif, dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh.

Melalui pendekatan terintegrasi ini, calon guru PAI didorong untuk tidak hanya memahami konsep-konsep profesional utama, tetapi juga menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran yang menyerupai situasi nyata yang kemungkinan besar akan mereka hadapi dalam praktik di kelas. Selain itu, mahasiswa PAI sebagai calon guru harus memahami pentingnya menyelaraskan bahan ajar dengan capaian pembelajaran

mata kuliah, karakteristik peserta didik, dan standar kompetensi profesional. Bahan ajar ini bisa digunakan sebagai sumber belajar yang terstruktur bagi dosen sekaligus membantu calon guru PAI dalam mempersiapkan diri menghadapi tanggung jawab mengajar secara profesional. Bahkan bisa menjadi inovasi dalam pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah PPG serta dapat menjadi acuan bagi inisiatif pengembangan kurikulum serupa di perguruan tinggi lainnya.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah PPG yang dinilai sangat layak digunakan mahasiswa Program Studi PAI. Validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta hasil uji coba mahasiswa menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memenuhi harapan dalam hal kualitas konten, desain instruksional, kejelasan bahasa, dan kegunaan. Lebih penting lagi, bahan ajar yang dikembangkan ini menjawab kebutuhan pembelajaran yang teridentifikasi selama analisis awal dengan memadukan pengetahuan pedagogis, pengalaman belajar autentik, aktivitas reflektif, dan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam satu sumber belajar.

Selain menghasilkan bahan ajar pembelajaran yang telah divalidasi, penelitian ini menyoroti pentingnya merancang bahan ajar yang menghubungkan pemahaman teoretis dengan praktik pengajaran profesional. Integrasi semacam itu sangat relevan bagi mahasiswa program studi PAI karena mendukung pengembangan kompetensi profesional secara bertahap sebelum mereka terjun ke sekolah sebagai guru. Sehingga, bahan ajar yang dihasilkan tidak hanya menjadi sumber daya praktis bagi dosen dan mahasiswa, tetapi juga memberikan contoh bagaimana materi pembelajaran yang berbasis kompetensi dan berorientasi pada nilai dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan guru.

Namun, temuan ini perlu diperdalam dengan mempertimbangkan batasan lingkup penelitian. Dengan kata lain, pengembangan produk dan uji kelayakan tidak hanya dilakukan di satu Program Studi PAI dan penelitian ini tidak mengkaji dampak jangka panjang bahan ajar tersebut terhadap kompetensi profesional mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menyelidiki efektivitas bahan ajar tersebut di lingkungan institusi yang berbeda, melibatkan kelompok partisipan yang lebih besar, serta mengeksplorasi bagaimana lingkungan pembelajaran digital dapat semakin memperkuat praktik reflektif dan kompetensi profesional di kalangan calon guru PAI.

Referensi

- Abuhassna, Hassan, Mohamad Azrien Bin Mohamed Adnan, and Fareed Awae. "Exploring the synergy between instructional design models and learning theories: A systematic literature review." *Contemporary Educational Technology* 16, no. 2 (2024): ep499. <https://doi.org/10.30935/cedtech/14289>
- Abulela, Mohammed A A, and Mustafa Ali Khalaf. "Does the number of response categories impact validity evidence in self-report measures? A scoping review." *Sage Open* 14, no. 1 (2024): 21582440241230364. <https://doi.org/10.1177/21582440241230364>
- Byrne-Davis, Lucie, Natalie Carr, Tapash Roy, Salim Chowdhury, Usmaan Omer, Saher Nawaz, Dolce Advani, Olivia Byrne, and Jo Hart. "Challenges and opportunities for competency-based health professional education in Bangladesh: An interview, observation and mapping study." *BMC Medical Education* 24, no. 1 (2024): 629. <https://doi.org/doi:10.1186/s12909-024-05558-0>
- Chaudhary, Nisha, and Anil Sharma. "A methodological framework for developing and validating instructional videos in agricultural extension: A case study on tomato cultivation." *The Journal of Agricultural Education and Extension*, 2025, 1–18. <https://doi.org/10.1080/1389224X.2025.2573492>
- Chaudhry, Iffat Sabir, Sayed Ahmad M Sarwary, Ghaleb A El Refae, and Habib Chabchoub. "Time to revisit existing student's performance evaluation approach in the higher education sector in a new era of ChatGPT, a case study." *Cogent Education* 10, no. 1 (2023): 2210461. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2210461>
- Cheng, Eric C K, and Bruce Lander. *Implementing a 21st century competency-based curriculum through lesson study: Teacher learning about cross-curricular and online pedagogy*. Taylor & Francis, 2024. <https://doi.org/10.4324/9781003374107>
- Chong, Susan C S, Karen Anderson, Ruth Mackenzie-Stewart, Carmel Hobbs, and Belinda Conna. "Embedding experiential learning in undergraduate health promotion curriculum." *Health Promotion Journal of Australia* 33 (2022): 9–16. <https://doi.org/10.1002/hpja.629>
- Espada-Chavarria, Rosa, Rayco H González-Montesino, José Luis López-Bastías, and Miriam Díaz-Vega. "Universal design for learning and instruction: effective strategies for inclusive higher education." *Education Sciences* 13, no. 6 (2023): 620. <https://doi.org/10.3390/educsci13060620>
- Fakhruddin, Agus, Saepul Anwar, and Mohammad Rindu Fajar Islamy. "Enhancing academic self-concept and historical literacy in islamic studies through collaborative learning: A study on prospective islamic education teachers in Indonesia." *Cogent Education* 12, no. 1 (2025): 2491871. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2491871>
- Habib, Fahimul. "Corpus-based evaluation models for quality assurance of ai-generated ESL learning materials." *Review of Applied Science and Technology* 1, no. 04 (2022): 183–215. <https://doi.org/10.63125/m33q0j38>
- Hristov, Slavča, Dimitar Nakov, and Jelena Miočinić. "Constructive alignment between objectives, teaching and learning activities, student competencies and assessment methods in higher education." *Journal of Agriculture and Plant*

- Sciences* 21, no. 2 (2023): 21–36. <https://doi.org/10.46763/JAPS23212021h>
- Huber, Stefan E, Kristian Kiili, Steve Nebel, Richard M Ryan, Michael Sailer, and Manuel Ninaus. “Leveraging the potential of large language models in education through playful and game-based learning.” *Educational Psychology Review* 36, no. 1 (2024): 25. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09868>
- Ingavélez-Guerra, Paola, Vladimir E Robles-Bykbaev, Angel Perez-Muñoz, Jose Hilera-Gonzalez, Salvador Oton-Tortosa, and Elena Campo-Montalvo. “RALO: Accessible learning objects assessment ecosystem based on metadata analysis, inter-rater agreement, and borda voting schemes.” *IEEE Access* 11 (2023): 8223–39. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3234763>
- Isabirye, A K, K C Moloi, R S Lebelo, and S Khan. “Cultivating creativity and innovation in the school curriculum for the 21st century: opportunities and challenges.” *Journal of Ecohumanism* 4, no. 3 (2025): 334–48. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i3.6647>
- Jibililu, Osumanu Sheik. “Evaluating the impact of instructional materials on social studies learning outcomes in senior high schools of the bono east region of Ghana.” *Social Education Research*, 2024, 380–97. <https://doi.org/10.37256/ser.5220244881>
- Jones, Stacey E, and Deb Clarke. “Enhancing pre-service teachers’ preparedness for professional experience placement and employment: Authentic school-university partnership opportunities.” *Australian Journal of Teacher Education (Online)* 50, no. 3 (2025): 121–45. <https://doi.org/10.14221/1835-517X.6974>
- Kricsfalusy, Vladimir, Colleen George, and Maureen G Reed. “Integrating problem-and project-based learning opportunities: Assessing outcomes of a field course in environment and sustainability.” *Environmental Education Research* 24, no. 4 (2018): 593–610. <https://doi.org/10.1080/13504622.2016.1269874>
- Kritkharuechart, Suwimon, Uncharee Vimolsilp, and Pimchanok Photipussa. “Development of Competency-based assessment model for KRU RAK THIN scholarship recipients.” *Cogent Education* 11, no. 1 (2024): 2373230. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2373230>
- Kumar, Shailendra. “Education 4.0: Transforming learning for the fourth industrial revolution.” *Higher Education for the Future* 12, no. 2 (2025): 144–62.
- Lee, Gyeong-Geon, and Xiaoming Zhai. “Using chatGPT for science learning: A study on pre-service teachers’ lesson planning.” *IEEE Transactions on Learning Technologies* 17 (2024): 1643–60. <https://doi.org/10.1177/23476311251326140>
- Li, Honghuan. “Reflective practice for pre-service teachers’ professional development.” *SAGE Open* 15, no. 3 (2025): 21582440251363136.
- Li, Na, Henk Huijser, Shujuan Zhang, Tao Zhang, and Xiaojun Zhang. “Putting the flesh on the bones: Using a fishbone digital learning design method to align educational objectives.” *Education and Information Technologies* 29, no. 18 (2024): 25281–306. <https://doi.org/10.1177/21582440251363136>
- Lyu, Siyuan, Shijing Niu, Jing Yuan, and Zehui Zhan. “Developing professional capital through technology-enabled university-school-enterprise collaboration: An innovative model for C-STEAM preservice teacher education in the greater bay area.” *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship* 18, no. 3 (2024):

- 270–99. <https://doi.org/10.1108/APJIE-01-2024-0014>
- Mardhiah, Mardhiah, Awaliah Musgamy, and Mukhlis Lubis. “Teacher professional development through the teacher education program (PPG) at Islamic education institutions.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 11 (2023): 80–95. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.11.5>
- Martin, Andrew J. “Integrating motivation and instruction: towards a unified approach in educational psychology.” *Educational Psychology Review* 35, no. 2 (2023): 54. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09774-w>
- Marzalius, Lira Rahma, and Ilmiyati Rahmy Jasril. “Interactive multimedia learning for vocational electronics education: Development, validation, and classroom implementation.” *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 4, no. 1 (2026): 16–29. <https://doi.org/10.58536/j-hytel.210>
- McDiarmid, G Williamson, and Yong Zhao. “Time to rethink: Educating for a technology-transformed world.” *ECNU Review of Education* 6, no. 2 (2023): 189–214. <https://doi.org/10.1177/20965311221076493>
- McGrath, Ian. *Materials evaluation and design for language teaching*. Edinburgh university press, 2016. ISBN: 0748694838, 9780748694839
- Mena-Guacas, Andrés F, Luis López-Catalán, César Bernal-Bravo, and Cristóbal Ballesteros-Regaña. “Educational transformation through emerging technologies: critical review of scientific impact on learning.” *Education Sciences* 15, no. 3 (2025): 368. <https://doi.org/10.3390/educsci15030368>
- Meng, Nanxi, Yan Dong, Dorian Roehrs, and Lin Luan. “Tackle implementation challenges in project-based learning: A survey study of PBL e-learning platforms.” *Educational Technology Research and Development* 71, no. 3 (2023): 1179–1207. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10202-7>
- Mohamed, Salwa. “The development of an arabic curriculum framework based on a compilation of salient features from CEFR level descriptors.” *The Language Learning Journal* 51, no. 1 (2023): 33–47. <https://doi.org/10.1080/09571736.2021.1923781>
- Moslimany, Raqib, Anzar Otaibi, and Frugo Shaikh. “Designing a holistic curriculum: challenges and opportunities in Islamic education.” *Journal on Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 52–73. <https://doi.org/10.35335/beztg009>
- Mpofu, Jabulani, and Maximus M Sefotho. “Challenges of competency-based curriculum in teaching learners with learning disabilities.” *African Journal of Disability* 13 (2024): 1268. <https://doi.org/10.4102/ajod.v13i0.1268>
- Mulders, Miriam, Josef Buchner, and Michael Kerres. “Virtual reality in vocational training: A study demonstrating the potential of a VR-based vehicle painting simulator for skills acquisition in apprenticeship training.” *Technology, Knowledge and Learning* 29, no. 2 (2024): 697–712. <https://doi.org/10.1007/s10758-022-09630-w>
- Ng, Davy Tsz Kit, Jac Ka Lok Leung, Jiahong Su, Ross Chi Wui Ng, and Samuel Kai Wah Chu. “Teachers’ AI digital competencies and twenty-first century skills in the post-pandemic world.” *Educational Technology Research and Development* 71, no. 1 (2023): 137. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10203-6>
- Nguyen, Long Thang Van, Donna Cleveland, Chi Tran Mai Nguyen, and Corinna

- Joyce. "Problem-based learning and the integration of sustainable development goals." *Journal of Work-Applied Management* 16, no. 2 (2024): 218–34. <https://doi.org/10.1108/JWAM-12-2023-0142>
- Nsabayeze, Ezechiel, Olivier Habimana, Wenceslas Nzabaliirwa, and Francois Niyongabo Niyonzima. "6Ps-based instructional model: an innovative framework for supporting organic chemistry education through a multimedia-supported flipped classroom approach." *Discover Education* 4, no. 1 (2025): 324. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00775-1>
- Pasmala, Rungfa, Prachyanun Nilsook, Panita Wannapiroon, and Thada Jantakoon. "TPACK-integrated experiential performance learning model to enhance learners' digital competency." *Asian Journal of Education and Training* 11, no. 4 (2025): 130–43. <https://doi.org/10.55214/2576-8484.v10i1.11796>
- Putra, Syawal Kurnia, Baso Marannu, and Nur Setiawati Mappaselleng. "Transforming Islamic teacher education through local wisdom and global skills." *TWIST* 20, no. 3 (2025): 320–28. <https://doi.org/10.5281/twist.10049652#486>
- Rachmadtullah, Reza, Teguh Prasetyo, Megan Asri Humaira, Diah Andika Sari, Achmad Samsudin, Muhammad Nurtanto, and Rohimi ZamZam. "Professional development for indonesian elementary school teachers: Increased competency and sustainable teacher development programs." *F1000Research* 13 (2025): 1375. <https://doi.org/10.12688/f1000research.156946.3>
- Rahmawati, Novi Rosita, Husnul Khotimah, Alin Dewi Chusna, and Titis Thoriquattyas. "Development of an assertive training module to prevent bullying on islamic boarding school." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 3 (2025): 548–64. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i3.184>
- Rakhmawati, Sari, Setiawan Edi Wibowo, and Zul Fadli Hamdi. "Development and trial of interactive ebook based on SQ3R strategy to improve elementary school students' reading comprehension skills." *Journal of Innovation and Research in Primary Education* 4, no. 4 (2025): 3588–99. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.1421>
- Ramadhan, Muhammad Sabir, Nizwardi Jalinus, Neni Mulyani Refdinal, and Muhammad Amin. "Development of hybrid project-based learning model for multimedia technology and animation." *International Journal of Information and Education Technology* 14, no. 5 (2024): 690–99. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.5.2094>
- Ruyadi, Yadi, Dadi Mulyadi Nugraha, Supriyono Supriyono, Juliana Juliana, Nabilah Fairuz Ryadi, and Inomjon Qudratov. "Recontextualizing Pancasila-based citizenship education through an instructional design model: A design-based study in indonesian elementary schools." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 25, no. 2 (2026): 379–403. <https://doi.org/10.26803/ijlter.25.2.18>
- Singh, B Bahadur. "Pedagogical strategies: Teaching methods and approaches to promote student engagement and understanding." *Bharati International Journal of Multidisciplinary Research and Development* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.70798/Bijmrd/03120011>
- Sison, Arnolfo Jade Ryan N, Jason M Bautista, Janine L Javier, Renee Juselle B Delmonte, and Rizalyn B Cudera. "Development and acceptability of virtual

- laboratory in learning systematics.” *ASEAN Journal of Educational Research and Technology* 3, no. 1 (2024): 9–26. <https://ejournal.bumipublikasinusantara.id/index.php/ajert/article/view/221/205>
- Song, Jiangman, Ge Wei, Huaqin Cheng, Yonghong Yan, and Shuya Yang. “Establishing a set of qualities for clinical teaching faculty in undergraduate medical internship.” *BMC Medical Education* 25, no. 1 (2025): 298. <https://doi.org/10.1186/s12909-025-06868-7>
- Suryana, Dadan, Lina Lina, and Novi Engla Sari. “E-module to assist early childhood learning.” *The International Journal of Early Childhood Learning* 31, no. 2 (2024): 55. <https://doi.org/10.18848/2327-7939/CGP/v31i02/55-76>
- Suwono, Hadi, and Singgih Dwi Prasetyo. “Enhancing teacher competencies through innovative professional development practices focusing on sustainable learning environments.” *Discover Education*, 2026. <https://doi.org/10.1007/s44217-026-01451-8>
- Vorsah, Rejoice Elikem, and Racheal Oginni. “Bridging scientific conceptual understanding and professional development through evidence-based instructional methodologies.” *World Journal of Advanced Research and Reviews* 25, no. 2 (2025): 2665–80. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.25.2.0638>
- Zhong, Hao, Lijuan Peng, Xiancheng Zhou, Fei Lei, Hong Ren, and Li Wang. “A project-based learning for intelligent systems: A case study in developing integrative engineering competencies.” *Computer Applications in Engineering Education* 34, no. 4 (2026): e70233. <https://doi.org/10.1002/cae.70233>
- Zou, Yumei, Florence Kuek, Wenqin Feng, and Xiaoli Cheng. “Digital learning in the 21st century: Trends, challenges, and innovations in technology integration.” In *Frontiers in Education*, 10:1562391. Frontiers Media SA, 2025 <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1562391>
- Zul, Zulkarnain, Muhammad Najihul Huda, Zainul Fuad, and Moh Abdullah. “Integration of Islamic ethics in modern education curriculum: Challenges and opportunities-a systematic literature review.” *British Journal of Religious Education*, 2026, 1–24. <https://doi.org/10.1080/01416200.2026.2621177>